

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data

Sugiyono mengemukakan bahwa, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi.⁸⁶ Jadi, alasan penulis menggunakan jenis pendekatan deskriptif ini karena peneliti akan mampu menghasilkan berbagai informasi kualitatif yang deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara yang beralamat di Jalan CS. Tubun No.1 Demaan VIII, Demaan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59419. Lokasi penelitian terletak di 1

⁸⁶ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta., hlm 207-208

km pusat kota Jepara. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Juli Agustus 2019 tahun pelajaran 2018/2019.

C. Sumber Data Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Apabila subjek penelitian terlalu banyak maka subjek penelitian diambil beberapa untuk menghemat waktu dan tenaga.⁸⁷

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data *person* dalam penelitian ini adalah orang-orang atau personil-personil di sekolah yang bertanggung jawab dengan manajemen perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara. Subjek penelitian itu adalah Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Waka Kurikulum, Tata Usaha Perpustakaan, Guru PAI, dan sampel siswa-siswi kelas X, XI, XII semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah kegiatan manajemen perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

⁸⁷ Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: RinekaCipta, hlm 90

Jepara yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta tingkat efektifitas tentang perpustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data di lapangan. Adapun metode – metode tersebut berupa:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar.⁸⁸ Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapat data mengenai manajemen perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informan secara holistic dan jelas dari informan. Dengan wawancara mendalam, maka peneliti akan

⁸⁸ H.B. Sutopo (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian Surakarta: Universitas. Sebelas Maret., hlm. 76.*

mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁸⁹

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang Manajemen Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara. Adapun yang diwawancarai kaitannya dengan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Waka Kurikulum, Tata Usaha Perpustakaan, Guru PAI, dan sampel siswa-siswi kelas X, XI, XII semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berasal dari bahasa Latin yaitu *docere* yang berarti mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut document yaitu “*something written or printed, to be used as a record or evidence*”, atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.⁹⁰

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁹¹

⁸⁹ Satori,. *Djam'an dan. Komariah,. 2013. Aan. Metodologi. Penelitian. Kualitatif.* Bandung: Alfabeta., hlm. 130.

⁹⁰ Satori,. *Djam'an dan. Komariah,. 2013. Aan. Metodologi. Penelitian. Kualitatif.* Bandung: Alfabeta., hlm. 146.

⁹¹ Satori,. *Djam'an dan. Komariah,. 2013. Aan. Metodologi. Penelitian. Kualitatif.* Bandung: Alfabeta., hlm 149.

Dalam penelitian ini, analisis dokumen akan dilakukan terhadap suatu informasi tertulis yang meliputi: Sejarah berdirinya SMA, Data guru, data siswa/siswi, Struktur Organisasi Perpustakaan, Tenaga Kerja Perpustakaan dan Sarana Prasarana Perpustakaan.

E. Teknik Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹²

Penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatif sangat dianjurkan karena memiliki beberapa kelebihan, yang secara singkat dapat dilihat seperti berikut:

1. Memberikan hasil yang tidak menimbulkan keragu-raguan informasi dari fenomena yang diseleksi.
2. Menyediakan kemungkinan tambahan metode bagi para peneliti yang menekuni bidang penelitian sosial.

⁹² Moleong, Lexy J.. 2005. *Metodologi pendidikan kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya., hlm. 78.

3. Dengan menggunakan lebih dari satu metode dimungkinkan bagi para peneliti untuk menggunakan norma dan teknik *interpretasi* yang bervariasi.⁹³

Penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang di depan umum dengan yang dikatakan di depan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁹⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan.

Karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan

⁹³ Sukardi, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara., hlm. 107.

⁹⁴ Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung. Persada Press., hlm. 230-231

diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga intepetasinya tidak sekedar deskripsi belaka.⁹⁵

Jadi analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁹⁶

Aktifitas analisis data Miles and Huberman (1984) terdiri atas: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁹⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstratif data kasar dalam catatan lapangan (*field note*). Proses ini berlangsung terus menerus selama pemeriksaan penelitian, bahkan dilaksanakan sebelum proses pengumpulan data. Reduksi dimulai sejak peneliti menuliskan tentang kerangka kerja konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan data yang akan digunakan.

2. Sajian Data (*Data Display*)

⁹⁵ Ibid 199

⁹⁶ Satori,. *Djam'an dan*. Komariah,. 2013. *Aan. Metodologi. Penelitian. Kualitatif*. Bandung: Alfabeta., hlm. 200-202

⁹⁷ Arikunto, Suharsimi, 2009. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 50

Sajian Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penyajian data meliputi berbagai jenis metrik, gambar/skema, jaringan kerja/keterkaitan kegiatan dan tabel. Semua dilaksanakan untuk merakit informasi secara teratur supaya mudah difahami dalam bentuk yang terpadu.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses dimana suatu analisa (reduksi data/sajian data) yang dilakukan semakin lama semakin jelas. Mulai dari proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti harus tanggap segala sesuatu yang ditemukan di lapangan mulai sebab akibat dan proporsi yang sesuai terhadap penelitian yang dilaksanakan. Penarikan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung yang berupa suatu pengulangan pemikiran kedua yang meluncur dengan cepat dan terlintas dalam pemikiran peneliti pada saat menulis.

Oleh karena itu, makna–makna yang muncul dari data–data tersebut harus diuji kebenaran dan ketepatannya.⁹⁸ Ketiga komponen utama dalam menganalisa data tersebut bersifat interaktif yang merupakan satu kesatuan dan saling menjelaskan.

⁹⁸ H.B. Sutopo (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian* Surakarta: Universitas. Sebelas Maret., hlm. 91-93